

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, mengenai *Corrupt* pada manuskrip salinan kitab *Tafsīr Jalālayn* karya Mbah Syarbini Sedan bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian kali ini fokus penelitian ialah pada kajian *Corrupt* atau kesalahan yang ada pada surat yusuf dan penafsirannya didalam manuskrip salinan kitab *Tafsīr Jalālayn* karya Mbah Syarbini Sedan. Dalam hal ini ditemukan kurang lebih dua kategori kesalahan, yaitu haplografi berupa pengurangan (45 tempat pada ayat dan penafsiran), penambahan (86 tempat pada ayat dan penafsiran), perubahan (69 tempat pada ayat dan penafsiran) , penghilangan (7 tempat pada ayat dan penafsiran) dan ditografi berupa pengulangan sebanyak (13 kali) pada huruf atau kata. Adapun kesalahan yang paling sering ditemukan ialah *Corrupt* pada pengurangan, penambahan dan perubahan huruf atau titik. Dari ke semua kategori diatas telah ditemukan *Corrupt* atau kesalahan sebanyak di 292 tempat

B. Saran

Setelah penelitian mengenai kajian *Corrupt* manuskrip dilakukan, penulis menyadari banyaknya kekurangan yang belum dibahas dan masih banyak yang belum dapat dipahami mengenai kajian manuskrip. Sehingga penelitian mengenai manuskrip salinan kitab *Tafsīr Jalālayn* karya Mbah

Syarbini Sedan masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dimungkinkan bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai *Corrupt* dalam manuskrip dengan menggunakan teori yang lain, mengingat penulis hanya membahasnya pada satu surat saja yaitu surat Yusuf. Dan selebihnya, semoga skripsi ini bisa berguna dan membantu bagi penulis yang sedang mengkaji manuskrip kuno.

